

Pelatihan Online *Database Fundamental* Untuk Aparatur Sipil Negara Dan Non Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Bekasi

Endang Retnoningsih^{1,*}, Solikin¹, Didik Setiyadi¹, Rully Pramudita¹

¹ Fakultas Informatika; Universitas Bina Insani; Jl. Siliwangi No.6 Rawa Panjang Bekasi Bekasi Timur 17114 Indonesia, Telp. (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 824 009 24; e-mail: endang.retnoningsih@binainsani.ac.id, solikin@binainsani.ac.id; didiksetiyadi@binainsani.ac.id; rullypramudita@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: endang.retnoningsih@binainsani.ac.id

Abstract

Civil Servants (ASN) and non-ASN employees serve as professional public services by providing administrative services with the support of information and communication technology (ICT) to carry out integrated and sustainable government. The Bekasi city government is aware of the demands of the community, so there is a programming training for ASN and non ASN who are in the Bekasi City Government, due to the problem of lack of understanding the concept of Database and SQL (Structured Query Language), lack of ability to create Database and use MySQL. Fundamental Database training is conducted online as a solution given the COVID-19 pandemic and the existence of large-scale social restrictions (PSBB). Online activities are www.zoom.us and www.youtube.com, informed through www.facebook.com, www.twitter.com and www.instagram.com. The PkM activity gave the trainees the ability to see this from the participants' feedback on the material and the achievement of the training objectives, namely 3 (Enough) 5.8%, 4 (Good) 42% and 5 (Very Good) 52.2%.

Keywords: State Civil Apparatus, Covid-19, Community Service, MySQL, XAMPP

Abstrak

Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN berperan sebagai pelayanan publik yang profesional dengan memberikan pelayanan administratif dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menjalankan pemerintahan yang terintegrasi secara terpadu dan berkesinambungan. Pemerintah Kota Bekasi menyadari terhadap tuntutan masyarakat maka dilakukan pelatihan pemrograman bagi ASN dan non ASN yang berada di Pemerintah Kota Bekasi, karena permasalahan kurangnya memahami konsep *Database* dan *SQL (Structured Query Language)*, kurangnya kemampuan membuat *Database* dan penggunaan *MySQL*. Pelatihan *Database Fundamental* dilakukan secara *online* sebagai solusi mengingat pandemi COVID-19 dan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kegiatan secara *online* www.zoom.us dan www.youtube.com, diinformasikan melalui www.facebook.com, www.twitter.com dan www.instagram.com. Kegiatan PkM memberikan kemampuan pada peserta pelatihan hal ini terlihat dari *feedback* peserta terhadap materi dan pencapaian sasaran pelatihan yaitu nilai 3 (Cukup) 5.8%, nilai 4 (Bagus) 42% dan nilai 5 (Sangat Bagus) 52.2%.

Kata kunci: Aparatur Sipil Negara, Covid-19, Pengabdian Masyarakat, MySQL, XAMPP

1. Pendahuluan

Aparatur Sipil Negara (ASN) pegawai negeri sipil yang bekerja pada instansi pemerintah (Undang-Undang, 2014) sedangkan pegawai non ASN adalah pegawai kontrak

(honorar). Pegawai ASN sebagai penyelenggaraan tugas pembangunan nasional melalui pelayanan publik secara profesional. Tugas pelayanan publik dilakukan dengan memberikan pelayanan administratif dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menjalankan pemerintahan yang terintegrasi secara terpadu dan berkesinambungan (Diskominfo, 2019).

Kemajuan teknologi informasi secara populer sebagai *Smart City*, Pemerintah Kota Bekasi selalu berusaha adaptif pada tuntutan masyarakat (Bekasikota, 2017). Kota Bekasi dalam menunjang *Smart City* perlu melakukan pelatihan pemrograman bagi ASN dan non ASN yang berada di Pemerintah Kota Bekasi. Permasalahan yang terjadi pada saat ini adalah: 1) Kurangnya memahami konsep *Database* dan *SQL (Structured Query Language)*. 2) Kurangnya kemampuan membuat *Database* dan penggunaan *MySQL* pada studi kasus.

Oleh karena itu penguasaan terhadap perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu diajarkan pada semua tingkatan. Teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari penggunaan teknologi sebagai media dalam pengelolaan informasi (Sobri, Emigawaty, & Damayanti, 2017). Dalam mendukung informasi yang dihasilkan dari aplikasi yang akan dibangun dengan diperlukan *database* (basis data) agar dapat terintegrasi yang dapat menghasilkan informasi dengan cepat.

Konsep *database* adalah koleksi terpadu dari data yang saling terintegrasi yang tersimpan dalam tabel-tabel untuk menghasilkan informasi yang cepat bagi user (Setiyadi, 2020), karena semua tabel-tabel disimpan dalam sebuah *database*, maka langkah pertama yang diperlukan adalah menciptakan (*create*) *database* (Siahaan & Sianipar, 2020). *Database Management System (DBMS)* dari Microsoft dengan produknya Microsoft SQL Server 2000 merupakan yang paling populer dari *database* yang lainnya, produk lain lainnya seperti *Oracle Corp dengan Oracle Enterprise Edition, MySQL, dan PostGreSQL* (Arief, 2006). *Database* yang dipergunakan dalam membangun aplikasi dapat menggunakan *MySQL* dapat menampung data dalam jumlah besar. Untuk mengelola *database* dapat menggunakan Enterprise Manager lebih mudah digunakan karena mode pengelolaan berbasis *Graphical User Interface (GUI)* cukup dengan *click and drag* untuk membuat *database* dan tabel serta manajemen *database* yang lain secara mudah. Fitur lain dalam pengelolaan *database* dapat dilakukan menggunakan perintah-perintah SQL standar yang disesuaikan.

Structured Query Language (SQL) bahasa untuk mengakses data dalam *database* relasional. Bahasa SQL mempunyai dua bagian yaitu *Data Definition Language (DDL)* memberikan perintah untuk mendefinisikan dan memodifikasi *database* dan strukturnya termasuk konstrain-konstrain yang ada di suatu tabel, *Data manipulation Language (DML)* merupakan bahasa yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap data yang ada di dalam sebuah *database* seperti *Insert, update, delete, dan select* (Zhang, 2018)

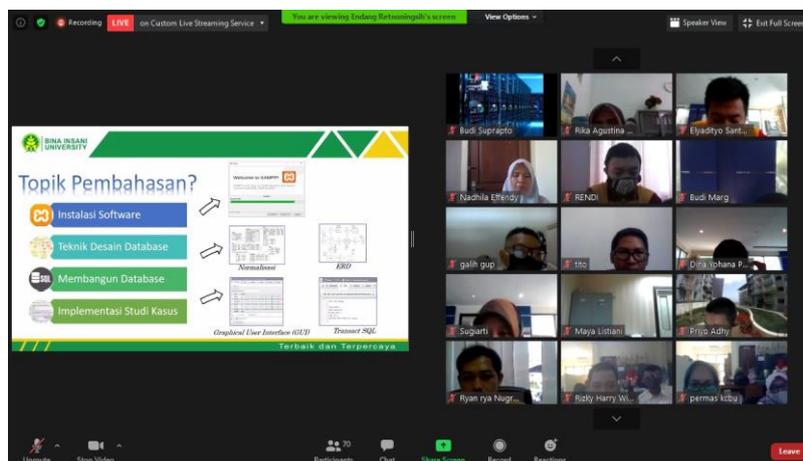
Pengabdian kepada Masyarakat sering disingkat PkM dilakukan oleh sivitas akademika memanfaatkan IPTEK untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat (Permendikbud, 2014). Sebagaimana pernyataan permendikbud, maka tujuan dan manfaat kegiatan PkM Pelatihan

Online Database Fundamental untuk ASN dan non ASN Pemerintah Kota Bekasi memberikan kemampuan: 1) Memahami konsep *Database* dan *SQL (Structured Query Language)*. 2) Membuat *Database* dan penggunaan *MySQL* pada studi kasus. 3) Peserta pelatihan dapat mengimplementasikan pada bidang pekerjaan masing-masing pada Pemerintah Kota Bekasi. 4) Wujud implementasi kerjasama yang telah dilakukan oleh Universitas Bina Insani dengan Walikota Bekasi yang pada akhirnya dapat mendorong *Smart City* kota Bekasi. Kegiatan pelatihan oleh Universitas Bina Insani juga merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagai kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang, 2012).

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan terjadi mengenai kurangnya kemampuan dalam memahami konsep *Database* dan *SQL (Structured Query Language)* solusi yang diusulkan oleh Program Studi Sistem Informasi Fakultas Informatika Universitas Bina Insani adalah mengadakan Pelatihan *Online Database Fundamental* untuk ASN dan non ASN Pemerintah Kota Bekasi dengan fasilitas *Zoom* secara *online* yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari.

Adapun jumlah peserta pelatihan dari Pemerintah Kota Bekasi sejumlah 83 (delapan puluh tiga) peserta. Mengingat masa pandemi COVID-19 dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maka pelatihan ini dilakukan secara *online* dari rumah masing-masing. Kegiatan pelatihan tersampaikan melalui media online: 1) *Zoom meeting*, 2) Youtube, juga diinformasikan melalui media sosial *online* seperti: 1) *Facebook*, 2) *Twitter*, 3) *Instagram*. Kegiatan pelatihan secara *online* melalui aplikasi *Zoom meeting* sebagaimana pada gambar 1.

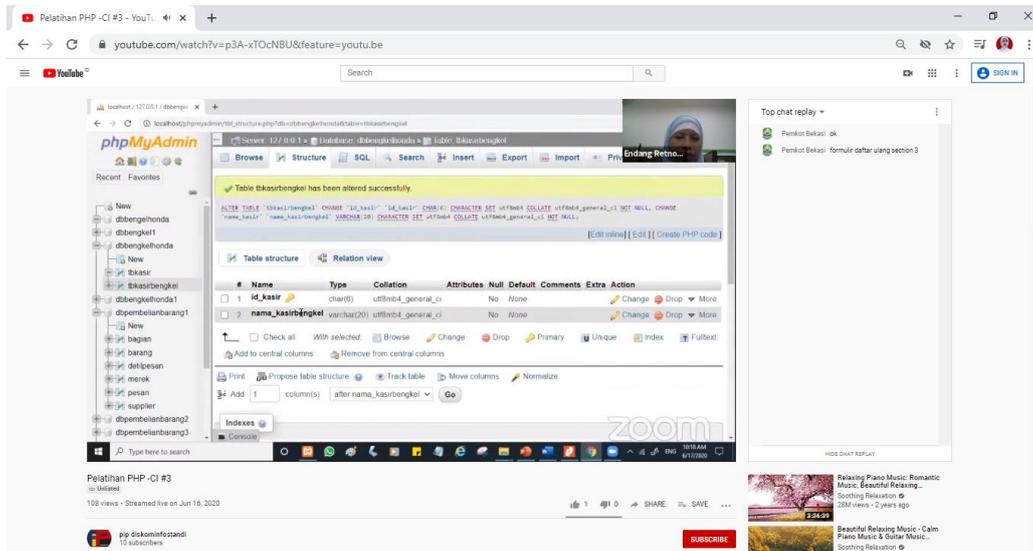


Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Gambar 1. Kegiatan PKM pelatihan *online* melalui aplikasi *Zoom meeting*

Untuk dapat mengikuti kegiatan PKM pelatihan mengakses alamat link <https://us02web.zoom.us/j/5197933025?pwd=eklyNIZOV09xKytRY3hyZVZ5eEFiQT09>. Selain melalui *Zoom meeting*, kegiatan PKM juga disiarkan secara *Live* melalui *channel* resmi youtube Pemerintah Kota Bekasi melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=p3A-xTOcNBU&feature=youtu.be> dan melalui saluran/*channel* resmi youtube Universitas melalui link

<https://www.youtube.com/watch?v=s3jO5XWKaAc>, sebagaimana sebagaimana terlihat pada gambar 2.



Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Gambar 2. Kegiatan PkM pelatihan *online Live* melalui www.youtube.com

Kegiatan PkM pelatihan diinformasikan juga kepada masyarakat Bekasi melalui <https://www.facebook.com> halaman resmi Kominfostandi Kota Bekasi https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=289239382229198&id=100034294160546&sfnsn=wiwspwa&extid=GDIAW5zUZDyDsh3z; melalui media sosial <https://twitter.com> akun resmi *Twitter* Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi melalui link <https://twitter.com/pemkotbekasi/status/1273076693494714369>; melalui media sosial <https://www.instagram.com> akun resmi *Instagram* Diskominfo Kota Bekasi melalui link <https://www.instagram.com/p/CBUWWyXBJPX/>.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah selesai mengikuti pelatihan ini diharapkan seluruh peserta, baik ASN dan non ASN Pemerintah Kota Bekasi dapat memahami konsep *Database* dan *SQL (Structured Query Language)*. Kegiatan ini juga sebagai target capaian dari implementasi kerjasama Universitas Bina Insani dengan Walikota Bekasi dan untuk mendukung isian borang kriteria 9 APT dan APS. Wujud dari target pencapaian kegiatan PkM dapat dilihat melalui jumlah peserta pendaftar dan respon *feedback* dari peserta setelah mengikuti kegiatan PkM.

Berdasarkan pada form pendaftaran peserta kegiatan PkM melalui link *Google Form* <https://bit.ly/DaftarUlangPelatihanCodingBiU-3> kegiatan pelatihan diikuti oleh ASN Pemerintah Kota Bekasi berjumlah 55 peserta (33.7 %) dan non ASN Pemerintah Kota Bekasi berjumlah 28 peserta (66.3%). Peserta terdiri dari berbagai latar belakang bidang yang berminat sesuai dengan jabatannya seperti pada Tabel 1.

**Pelatihan Online Database Fundamental Untuk Aparatur Sipil Negara Dan Non
Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Bekasi**

Tabel 1. Profil Jabatan Peserta Pelatihan

No	Jabatan Peserta Pelatihan
1	Analisis Industri
2	Analisis Kepegawaian
3	Analisis Pembangunan
4	Analisis Pembinaan Proses Bisnis Dan Hukum
5	Analisis Pemerintahan Umum Dan Otonomi Daerah Pada Seksi Pemerintahan
6	Analisis SDM Aparatur
7	Analisis Sistem Informasi
8	Fungsional Perencana Muda
9	Fungsional Umum
10	Kepala Seksi Pemberdayaan Informasi Dan Kemitraan Media
11	Pelaksana Bidang Perdagangan
12	Pelaksana Pada Seksi Kessos Kec. Bekasi Utara
13	Pelaksana Tkk
14	Pengadministrasian Umum
15	Pengawas Jaringan Utilitas
16	Pengelola Data Kependudukan Seksi Pemerintahan
17	Pengelola Keamanan Sistem Informasi
18	Pengelola Kepegawaian
19	Pengelola Keuangan
20	Pengelola Pelayanan Seksi Ketentraman Dan Ketertiban
21	Pengelola Pemberdayaan Masyarakat Dan Kelembagaan Pada Seksi Permas
22	Pengelola Pengaduan Publik
23	Pengelola Perekonomian dan Pembangunan Dan Lingkungan Hidup Pada Seksi Ekbang
24	Pengelola System Kepegawaian
25	Penyuluh Pemberdaya Masyarakat Desa Kaso Permas
26	Penyuluh Teknik Informatika
27	Penyusun Bahan Perencanaan
28	Pranata Komputer
29	Pranata Komputer Ahli Pertama
30	Staf Pelaksana
31	Staf Pemerintahan
32	Staf Tata Usaha
33	Staff Pelaksana
34	Staff Tata Usaha
35	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama
36	Tenaga Kerja Kontrak
37	Tenaga Kontrak

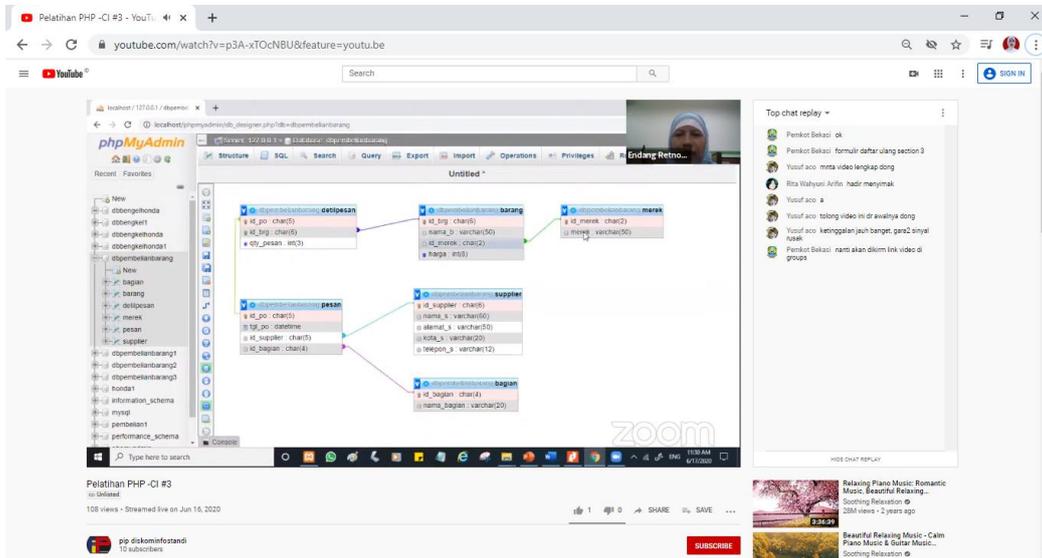
Sumber: Hasil Penelitian (2020)

3.1. Capaian Hasil Pemahaman Peserta Terhadap Materi Pelatihan

Kegiatan PkM Pelatihan *Online Database Fundamental* yang diadakan disesuaikan dengan kebutuhan dari Pemerintah Kota Bekasi yaitu dalam menunjang *Smart City* Bekasi dengan memberikan bekal kepada para ASN dan non ASN yang ada di Pemerintah Kota Bekasi melalui pelatihan konsep *Database* dan *SQL (Structured Query Language)* untuk dapat meningkatkan kemampuan guna diterapkan dalam lingkungan kerja sehari-hari.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan secara *online* peserta memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap kegiatan PkM melalui *Google Form* <https://bit.ly/FeedbackPelatihanCodingBiU-3> diperoleh sebanyak 69 (enam puluh sembilan) peserta memberikan *feedback* terhadap materi pelatihan, penyajian materi, kemampuan pemateri dan moderator, kesesuaian metode pelatihan, ketepatan sasaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, masukan dan saran kegiatan serta kendala selama pelatihan berlangsung secara *online*. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan merupakan hasil yang sangat penting untuk mengetahui pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan dari peserta.

Sesuai dengan tujuan pelatihan yaitu peserta dapat memahami konsep *Database* dan *SQL (Structured Query Language)*, peserta diberikan pemahaman membuat *database*, tabel menggunakan *Graphical User Interface (GUI)* dan menggunakan perintah *SQL (Structured Query Language)* sehingga peserta dapat membuat relasi antar *table* dalam *database* menghasilkan desain *database* seperti ditunjukkan pada gambar 3.

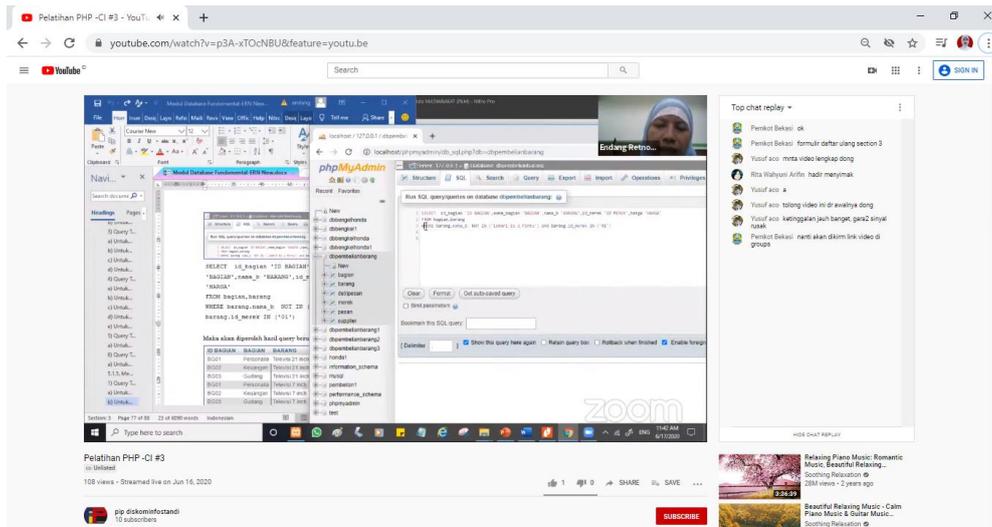


Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Gambar 3. Relasi antar *table* dalam *database*

Agar tujuan pelatihan *database fundamental* mencapai hasil sesuai harapan peserta pelatihan yaitu dapat membuat *Database* dan penggunaan *MySQL* maka diberikan juga studi kasus pembuatan *database* pembelian dan menggunakan *query* untuk menampilkan data-data tertentu. Pada gambar 4 merupakan contoh *SQL query* dua *table* antara tabel bagian dan tabel barang untuk menampilkan data barang selain Lemari Es 2 Pintu dipesan dengan id merek 01 perintah *SQL* yang di tuliskan adalah `SELECT id_bagian 'ID BAGIAN',nama_bagian 'BAGIAN',nama_b 'BARANG',id_merek 'ID MEREK',harga 'HARGA' FROM bagian,barang WHERE barang.nama_b NOT IN ('Lemari Es 2 Pintu') and barang.id_merek IN ('01')`.

Pelatihan Online Database Fundamental Untuk Aparatur Sipil Negara Dan Non Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Bekasi



Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Gambar 4. Perintah SQL pada Query dua table

Berdasarkan perintah SQL yang diberikan pada gambar 4, diperoleh hasil query data barang selain Lemari Es 2 Pintu, khusus ID MERK 01 yang dipesan oleh berbagai bagian. Hasil yang diperoleh akan memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan relasi antar table database dengan kebutuhan informasi dari data-data yang dimiliki dalam database.

Hasil evaluasi terkait hal-hal isi materi pelatihan: 1) Penyajian bahan materi pelatihan; 2) Pencapaian sasaran program bahan materi pelatihan; 3) Efisiensi penggunaan waktu dalam penyajian bahan materi pelatihan; 4) Kesesuaian metode pelatihan yang digunakan, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Materi dan pencapaian sasaran pelatihan

No	Pertanyaan	Hasil Evaluasi Materi Pelatihan																		
1.	Penyajian bahan materi pelatihan. Materi pelatihan disajikan kepada setiap peserta dalam bentuk modul yang didalamnya berisi materi pelatihan <i>Database Fundamental</i> dari dasar hingga implementasi studi kasus. Sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 29 peserta (42%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 36 peserta (52.2%).	1. Penyajian bahan / materi pelatihan. 69 responses <table border="1"> <tr><th>Rating</th><th>Count</th><th>Percentage</th></tr> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>5.8%</td></tr> <tr><td>4</td><td>29</td><td>42%</td></tr> <tr><td>5</td><td>36</td><td>52.2%</td></tr> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	4	5.8%	4	29	42%	5	36	52.2%
Rating	Count	Percentage																		
1	0	0%																		
2	0	0%																		
3	4	5.8%																		
4	29	42%																		
5	36	52.2%																		
2.	Pencapaian sasaran program bahan materi pelatihan. Modul <i>Database Fundamental</i> disusun sesuai dengan tema pelatihan dan sesuai kebutuhan dari peserta dengan latar belakang beragam. Modul berisi secara urut dan detail mulai dari 1) instalasi <i>software XAMPP</i> berisi <i>PHP</i> dan <i>MySQL</i> ; 2) Teknik desain database menggunakan Normalisasi dan <i>ERD</i> ; 3)	2. Pencapaian sasaran program bahan / materi pelatihan. 69 responses <table border="1"> <tr><th>Rating</th><th>Count</th><th>Percentage</th></tr> <tr><td>1</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>2</td><td>0</td><td>0%</td></tr> <tr><td>3</td><td>6</td><td>8.7%</td></tr> <tr><td>4</td><td>31</td><td>44.9%</td></tr> <tr><td>5</td><td>32</td><td>46.4%</td></tr> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	6	8.7%	4	31	44.9%	5	32	46.4%
Rating	Count	Percentage																		
1	0	0%																		
2	0	0%																		
3	6	8.7%																		
4	31	44.9%																		
5	32	46.4%																		

No	Pertanyaan	Hasil Evaluasi Materi Pelatihan																		
	<p>Membangun <i>Database</i> mulai dari membuat <i>database</i>, <i>table</i> hingga relasi antar <i>table</i> sehingga menghasilkan desain <i>database</i> dan <i>query</i> sesuai kebutuhan data; 4) Menerapkan pada studi kasus.</p> <p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 31 peserta (55.1%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 32 peserta (31.9%).</p>																			
3.	<p>Efisiensi penggunaan waktu dalam penyajian bahan materi pelatihan.</p> <p>Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan tepat sesuai jadwal kegiatan yaitu dimulai jam 08.30 Registrasi peserta, penyampaian materi, pengisian upan balik, dan jam 12.00 penutupan pelatihan.</p> <p>Penggunaan waktu secara efektif kegiatan pelatihan sesuai jadwal sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 38 peserta (55.1%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 22 peserta (31.9%).</p>	<p>3. Efisiensi penggunaan waktu dalam penyajian bahan / materi pelatihan.</p> <p>69 responses</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Jumlah Peserta</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>9</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>38</td> <td>55.1%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>22</td> <td>31.9%</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Jumlah Peserta	Persentase	1	0	0%	2	0	0%	3	9	13%	4	38	55.1%	5	22	31.9%
Nilai	Jumlah Peserta	Persentase																		
1	0	0%																		
2	0	0%																		
3	9	13%																		
4	38	55.1%																		
5	22	31.9%																		
4.	<p>Kesesuaian metode pelatihan yang digunakan.</p> <p>Metode pelatihan yang digunakan meskipun melalui media online, namun dengan penggunaan adanya interaksi antara pemateri dan peserta melalui moderator maupun secara langsung kepada pemateri untuk tanya jawab dan pemecahan maslaah kendala perintah <i>SQL</i>, ditambah modul yang sangat lengkap dan detail langkah per langkah materi yang diajarkan memberikan pemahaman yang Bagus kepada peserta pelatihan.</p> <p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 34 peserta Nilai 4 (49.3%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 28 peserta Nilai 5 (40.6%).</p>	<p>4. Kesesuaian metode pelatihan yang digunakan.</p> <p>69 responses</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Jumlah Peserta</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>7</td> <td>10.1%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>34</td> <td>49.3%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>28</td> <td>40.6%</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Jumlah Peserta	Persentase	1	0	0%	2	0	0%	3	7	10.1%	4	34	49.3%	5	28	40.6%
Nilai	Jumlah Peserta	Persentase																		
1	0	0%																		
2	0	0%																		
3	7	10.1%																		
4	34	49.3%																		
5	28	40.6%																		

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Komentar dan saran terkait materi dan sasaran pelatihan sebagian besar memberikan *feedback* positif terlihat dari isinya antara lain: bahan materi bagus sekali, bermanfaat, bisa di pahami, menarik, modul lengkap dan sesuai dengan aplikasi, kerennnnnn, sangat membantu pemula, sangat baik dan lebih detail, sangat mudah dimengerti dan dipahami, sangat terinci dan menarik, sudah sangat jelas dan lengkap, modulnya dan perakteknya di jalankan bersama itu sangat membatu dalam penerapannya.

Hasil evaluasi terkait hal-hal kemampuan nara sumber: 1) Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi; 2) Kemampuan pemateri menguasai partisipasi peserta; 3) Pelatihan terasa hidup, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kemampuan pemateri dalam memberikan pelatihan

No	Pertanyaan	Hasil Evaluasi Materi Pelatihan																		
1.	<p>Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi.</p> <p>Nara sumber atau pemateri dalam kegiatan pelatihan <i>online Database Fundamental</i> adalah Dosen dari Universitas Bina Insani, dengan latar belakang bidang keilmuan dan kompetensi telah diakui dengan perolehan sertifikat <i>Oracle Certified Associate (OCA) Database Administrator (DBA)</i>, sehingga nara sumber dapat menjelaskan dengan baik terhadap materi yang disajikan pada pelatihan.</p> <p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 25 peserta (36.2%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 38 peserta (55.1%).</p>	<p>5. Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi 69 responses</p> <table border="1"> <caption>Data for Chart 5: Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi</caption> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Jumlah Peserta</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>8.7%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>25</td> <td>36.2%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>38</td> <td>55.1%</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Jumlah Peserta	Persentase	1	0	0%	2	0	0%	3	6	8.7%	4	25	36.2%	5	38	55.1%
Nilai	Jumlah Peserta	Persentase																		
1	0	0%																		
2	0	0%																		
3	6	8.7%																		
4	25	36.2%																		
5	38	55.1%																		
2.	<p>Kemampuan pemateri menguasai partisipasi peserta.</p> <p>Kegiatan pelatihan secara <i>online</i> tidak membatasi interaksi antara pemateri dengan para peserta pelatihan. Peserta yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan terkait materi yang disampaikan maupun kendala dapat terkondisikan secara baik melalui fasilitas chatting yang tersedia pada aplikasi <i>Zoom meeting</i> maupun <i>live chatting youtube</i>.</p> <p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 34 peserta (49.3%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 28 peserta (40.6%).</p>	<p>6. Kemampuan pemateri menguasai partisipasi peserta. 69 responses</p> <table border="1"> <caption>Data for Chart 6: Kemampuan pemateri menguasai partisipasi peserta</caption> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Jumlah Peserta</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1</td> <td>1.4%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>8.7%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>34</td> <td>49.3%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>28</td> <td>40.6%</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Jumlah Peserta	Persentase	1	0	0%	2	1	1.4%	3	6	8.7%	4	34	49.3%	5	28	40.6%
Nilai	Jumlah Peserta	Persentase																		
1	0	0%																		
2	1	1.4%																		
3	6	8.7%																		
4	34	49.3%																		
5	28	40.6%																		
3.	<p>Pelatihan terasa "hidup".</p> <p>Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di tempat masing-masing antara penyelenggara dan peserta pelatihan tetap dapat memberikan suasana yang terasa hidup, peserta tidak merasa tertinggal sendirian karena daya interaksi yang interaktif baik dalam hal tanya jawab materi maupun penanganan kendala teknis antara nara sumber, moderator dan para peserta.</p> <p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 32 peserta (46.4%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 29 peserta (42%).</p>	<p>7. Pelatihan terasa "hidup". 69 responses</p> <table border="1"> <caption>Data for Chart 7: Pelatihan terasa "hidup"</caption> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Jumlah Peserta</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1</td> <td>1.4%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>7</td> <td>10.1%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>32</td> <td>46.4%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>29</td> <td>42%</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Jumlah Peserta	Persentase	1	0	0%	2	1	1.4%	3	7	10.1%	4	32	46.4%	5	29	42%
Nilai	Jumlah Peserta	Persentase																		
1	0	0%																		
2	1	1.4%																		
3	7	10.1%																		
4	32	46.4%																		
5	29	42%																		

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Komentar dan saran terkait penguasaan materi pelatihan sebagian besar memberikan *feedback* positif terlihat dari isinya antara lain: pemateri bagus, pemateri menguasai materi yang dibawakan dan santai, pemateri mampu menjelaskan dengan baik, ahli, bu endang mantap sangat menguasai materi, cara penyampaian materi cukup simple dan menarik, narsum sangat responsif, penyampaian materi jadi lebih mudah dipahami, pemateri cukup jelas dalam menyampaikan materi dan dapat menjelaskan secara rinci, penjelasan sangat baik dan komunikasi dengan peserta lebih hidup, pemateri memahami pembahasan dan dapat menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami, pemateri menyampaikan bahan dengan baik, dan interaktif terhadap peserta, penyampaian tampak lebih profesional.

Hasil evaluasi terkait hal-hal kemampuan moderator: 1) Kemampuan moderator membawakan acara pelatihan; 2) Kemampuan moderator menguasai partisipasi peserta; 3) Moderator membawa acara pelatihan terasa hidup, disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kemampuan moderator dalam kegiatan pelatihan

No	Pertanyaan	Hasil Evaluasi Materi Pelatihan																		
1.	<p>Kemampuan Moderator membawakan acara pelatihan.</p> <p>Kegiatan pelatihan <i>Database Fundamental</i> didampingi seorang moderator untuk mendampingi nara sumber selama kegiatan berlangsung. Dengan moderator yang sangat berpengalaman baik sebagai nara sumber maupun sebagai moderator pada berbagai kegiatan seminar dan pelatihan tingkat nasional, membuat kegiatan pelatihan online dapat berlangsung dengan sangat intensif dan baik.</p> <p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 35 peserta (50.7%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 26 peserta (37.7%).</p>	<p>8. Kemampuan Moderator membawakan acara pelatihan.</p> <p>69 responses</p> <table border="1"> <caption>Data for Chart 8: Kemampuan Moderator membawakan acara pelatihan</caption> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>11.6%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>35</td> <td>50.7%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>26</td> <td>37.7%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	0	0%	3	6	11.6%	4	35	50.7%	5	26	37.7%
Rating	Count	Percentage																		
1	0	0%																		
2	0	0%																		
3	6	11.6%																		
4	35	50.7%																		
5	26	37.7%																		
2.	<p>Kemampuan Moderator menguasai partisipasi peserta.</p> <p>Kemampuan moderator yang responsif terhadap keinginan peserta pelatihan serta dalam menghubungkan antara nara sumber dan para peserta selama kegiatan pelatihan dirasakan sangat membantu berjalan lancarnya kegiatan dari awal hingga akhir.</p> <p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 34 peserta (49.3%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 28 peserta (40.6%)</p>	<p>9. Kemampuan Moderator menguasai partisipasi peserta.</p> <p>69 responses</p> <table border="1"> <caption>Data for Chart 9: Kemampuan Moderator menguasai partisipasi peserta</caption> <thead> <tr> <th>Rating</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1</td> <td>1.4%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>8.7%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>34</td> <td>49.3%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>28</td> <td>40.6%</td> </tr> </tbody> </table>	Rating	Count	Percentage	1	0	0%	2	1	1.4%	3	6	8.7%	4	34	49.3%	5	28	40.6%
Rating	Count	Percentage																		
1	0	0%																		
2	1	1.4%																		
3	6	8.7%																		
4	34	49.3%																		
5	28	40.6%																		
3.	<p>Moderator membawa acara pelatihan terasa "hidup"</p> <p>Berkat pengalaman moderator pada berbagai kegiatan tingkat nasional seperti APTIKOM,</p>																			

No	Pertanyaan	Hasil Evaluasi Materi Pelatihan																		
	<p>menjadikan moderator dapat senantiasa menghidupkan suasana pelatihan, seperti menyapa satu persatu peserta pelatihan, serta memberikan kesempatan secara merata kepada peserta untuk menyampaikan kendalanya dalam mengikuti pelatihan dan moderator segera menyampaikannya kepada nara sumber, hal ini menciptakan suasana interaktif.</p> <p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan nilai yang Bagus yaitu Nilai 4 sebanyak 32 peserta (46.4%); dan Sangat Bagus yaitu Nilai 5 sebanyak 30 peserta (43.5%)</p>	<p>10. Moderator membawa acara pelatihan terasa "hidup"</p> <p>69 responses</p> <table border="1"> <caption>Data for Figure 10: Moderator membawa acara pelatihan terasa "hidup"</caption> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Jumlah Peserta</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1</td> <td>10.1%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>32</td> <td>46.4%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>30</td> <td>43.5%</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Jumlah Peserta	Persentase	1	0	0%	2	0	0%	3	1	10.1%	4	32	46.4%	5	30	43.5%
Nilai	Jumlah Peserta	Persentase																		
1	0	0%																		
2	0	0%																		
3	1	10.1%																		
4	32	46.4%																		
5	30	43.5%																		

Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Komentar dan saran terkait penguasaan moderator selama pelatihan sebagian besar memberikan *feedback* positif terlihat dari isinya antara lain: Pak Solikin sebagai moderator juga bagus, selalu standby apabila ada peserta yang kesulitan pada saat materi, Moderator yg luar biasa, Terbaik sejauh ini, asyik, sudah bagus, Moderator baik, bagus dan tanggap, Cepat memahami, Moderator bisa membawa situasi dalam pelatihan menarik dan tidak jenuh, Moderator cukup merespon setiap pernyataan dan kendala dari peserta, Moderator mampu memanage waktu pelatihan dengan baik dan dapat menjembatani antara peserta dan pemateri, Moderator mampu menjadi fasilitator antara pemateri dengan peserta pelatihan sehingga memudahkan peserta untuk berinteraksi selama pelatihan, Moderator sangat membantu peserta apabila ada pertanyaan dan mampu menjalankan perannya, Kerjasama moderator bagus dengan pembicara.

3.2. Capaian Hasil Standar Akreditasi Program Studi (APS) 9 Kriteria dan MoU

Terlaksananya kegiatan PkM Pelatihan *Online Database Fundamental* memberikan peran penting sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi semester Genap 2019/2020 dan merupakan salah satu komponen dalam butir penilaian laporan kinerja program studi butir PkM 3b3 APS yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Dosen yang relevan dengan bidang program studi Sistem Informasi. Kegiatan ini juga sebagai wujud implementasi kerjasama *MoU* yang telah dilakukan antara Pemerintah Kota Bekasi dengan Universitas Bina Insani.

Kegiatan PkM tentunya masih belum sempurna, dengan adanya kendala-kendala baik secara teknis maupun dari peserta dan nara sumber, moderator dan tim panitia pelaksana. Kendala selama berjalannya kegiatan pelatihan antara lain tertinggal karena kendala *error*, koneksi jaringan sinyal yang kurang baik, kurang lama waktunya, terlalu cepat, lebih enak tatap muka secara langsung. Oleh karena itu diperlukan masukan serta perbaikan terhadap kegiatan acara pelatihan untuk selanjutnya. Sebagaimana disampaikan oleh peserta melalui *feedback* antara lain: akan lebih baik lagi kegiatan dilaksanakan secara langsung tatap muka setelah masa pandemi, adakan secara rutin, agar dibuatkan bimtek langsung, agar kegiatan pelatihan serupa dapat terus diselenggarakan dengan materi-materi yang lebih variatif dan menarik,

tambahkan lebih banyak contoh kasus, dalam penjelasan materi kepada peserta bisa lebih pelan-pelan karena tidak semua peserta dapat mengerti dalam penjelasan materi, lebih sering di adakan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas aparatur.

Kegiatan PkM merupakan Tridharma Universitas Bina Insani bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bekasi khususnya Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo), kegiatan PkM ditutup secara resmi pada 23 Juni 2020 oleh Dr. H. Encu Hermans Radhman, M.M. selaku Kepala Diskominfo Kota Bekasi melalui pertemuan di gedung Pemerintah Kota Bekasi yang dihadiri oleh peserta pelatihan ASN dan non ASN dan juga Rektor Universitas Bina Insani Dr. Indra Muis, S.S., M.M. beserta tim yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PkM dari Universitas Bina Insani, gambar 5 kegiatan penutupan dan serah terima sertifikat pelatihan.



Sumber: Hasil Penelitian (2020)

Gambar 5. Penutupan dan penyerahan sertifikat pelatihan

4. Kesimpulan

Kegiatan PkM pelatihan *online Database Fundamental* untuk ASN dan non ASN Pemerintah Kota Bekasi dilaksanakan selama satu hari memberikan kemampuan: 1) Memahami konsep *Database* dan *SQL (Structured Query Language)* hal ini terlihat dari *feedback* peserta terhadap materi pelatihan secara keseluruhan memberikan respon yang positif yaitu pada nilai 4 (Bagus) 42% dan nilai 5 (Sangat Bagus) 52.2%. 2) Membuat *Database* dan penggunaan *MySQL* pada studi kasus hal ini terlihat dari *feedback* peserta terhadap sasaran pelatihan secara keseluruhan memberikan respon yang positif yaitu pada nilai 4

(Bagus) 36.2% dan nilai 5 (Sangat Bagus) 55.1%. 3) Peserta pelatihan dapat mengimplementasikan pada bidang pekerjaan masing-masing pada Pemerintah Kota Bekasi hal ini terlihat dari sebagian besar peserta-peserta dapat membuat relasi antar table dalam *database* menghasilkan desain *database*. 4) Wujud implementasi kerjasama yang telah dilakukan oleh Universitas Bina Insani dengan Walikota Bekasi yang pada akhirnya dapat mendorong *Smart City* kota Bekasi hal ini terlihat dari harapan adanya pelatihan-pelatihan lanjutan bagi ASN dan non ASN Pemerintah Kota Bekasi pada bidang terkait teknologi maupun bidang lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terwujud dan terlaksananya rangkaian kegiatan PkM pelatihan *online Database Fundamental untuk ASN dan non ASN* Pemerintah Kota Bekasi. Dalam kerjasama dan kontribusinya, ijin kami secara khusus mengucapkan terimakasih kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Bekasi Dr. H. Encu Hermana Radhman, M.M., Rektor Universitas Bina Insani Dr. Indra Muis, S.S., M.M., Dekan Fakultas Informatika Didik Setiyadi, S.Kom, M.Kom, Bapak Ibu peserta pelatihan ASN dan non ASN Pemerintah Kota Bekasi, dan seluruh Dosen tim PkM Universitas Bina Insani.

Daftar Pustaka

- Arief, M. R. (2006). *Pemrograman Basis Data Menggunakan Transac-SQL dengan Microsoft SQL Server 2000*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bekasikota. (2017). Konsep Smart City, Menyelesaikan Persoalan Perkotaan Dengan Cara Thinking Out Of The Box. Retrieved from <https://www.bekasikota.go.id/detail/konsep-smart-city-menyelesaikan-persoalan-perkotaan-dengan-cara-thinking-out-of-the-box>
- Diskominfo. (2019). Pendampingan Penerapan SPBE Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat. Retrieved from <https://diskominfo.bekasikota.go.id/home/detail/791/Pendampingan-Penerapan-SPBE-Kabupaten-Kota-Provinsi-Jawa-Barat>
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Republik Indonesia.
- Setiyadi, D. (2020). *Sistem Basis Data dan SQL (Structured Query Language)*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Siahaan, V., & Sianipar, R. H. (2020). *Panduan Lengkap dan Ringkas Pemrograman Database dengan Java/MySQL*. Sparta Publishing.
- Sobri, M., Emigawaty, & Damayanti, N. R. (2017). *Pengantar Teknologi Informasi - Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Republik Indonesia.

Undang-Undang. (2014). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Republik Indonesia.

Zhang, P. (2018). *Practical Guide to Oracle SQL, T-SQL and MySQL*. United States: CRC Press Taylor and Francis Group.